

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting dan Desain Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan setting ataupun tempat di mana situasi sosial tersebut hendak diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Ulak Paceh Jaya yang berada di Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden, yaitu sebagai pemilik kebun karet dan petani penggarap di Desa Ulak Paceh Jaya.

B. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu peneliti yang terjun langsung kelapangan untuk meneliti kerjasama *musaqah* antara pemilik kebun serta pekerja penggarap karet di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk memberikan tanda-tanda, fakta-fakta ataupun kejadian-kejadian secara sistematis serta akurat, mengenai sifat-sifat populasi ataupun wilayah tertentu. Penelitian kualitatif mencari pengetahuan, makna, penafsiran, peristiwa, ataupun kehidupan manusia dengan ikut serta langsung serta/

ataupun tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, serta menyeluruh.¹

Bersumber pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk membuat cerminan secara sistematis, akurat serta faktual mengenai situasi-situasi ataupun kejadian-kejadian yang digambarkan dengan perkataan ataupun kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi/data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau objek penelitian. Dalam perihal ini peneliti akan mendapatkan informasi langsung dari penggarap serta pemilik lahan pertanian. Sumber informasi primer dalam penelitian ini ialah seluruh informasi yang diperoleh dari responden baik berbentuk tanggapan ataupun pernyataan. Perihal ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni informasi primer bersifat lebih terperinci dari pada informasi sekunder.² Dalam hal ini, informasi primer diperoleh dari lapangan ataupun lokasi penelitian ialah di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin yang berkenaan dengan pelaksanaan kerjasama *musaqah*.

2. Data Sekunder

¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, hlm.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : ALFABETA, 2018, hlm. 85

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal, laporan, buku, dan lain-lain.³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian ini, dan serta dilengkapi dengan dokumen-dokumen kependudukan di Desa Ulak Paceh Jaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara)

Wawancara yakni tanya jawab lisan antara dua orang ataupun lebih secara langsung ataupun percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, ialah pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta yang diwawancarai yang membagikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan bagi hasil pertanian. Wawancara dilakukan langsung dengan informan yaitu pihak-pihak yang terkait seperti penggarap dan pemilik lahan pertanian.

2. Observasi

Pengamatan observasi merupakan tata cara pengumpulan informasi di mana peneliti ataupun kolaboratornya mencatat data sebagaimana yang mereka saksikan sepanjang penelitian.⁵ Observasi dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, sejauh yang

³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm 68

⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, op.cit.*, hlm 152

⁵ Gulo W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 79

dapat dilihat serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa di angkat melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis mengenai berbagai aktivitas ataupun kejadian pada waktu yang lalu. Dokumentasi dilakukan untuk menghimpun informasi yang berbentuk dokumen tentang warga sekitarnya. Tidak hanya itu, metode dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah sesuatu upaya untuk mengumpulkan bukti - bukti ataupun data-data yang berkisar pada permasalahan yang terjadi di wilayah peneliti baik yang berupa tulisan pribadi seperti buku harian, surta- surat resmi yang bersumber dari catatan ataupun arsip.

4. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD (*Focus Group Discussion*) adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang paling terkenal selain teknik wawancara. FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Irwanto mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.⁶

⁶ Made Swadayaningsih, (*FGD*) Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD, Singaraja, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, No 1, 2020, hlm 75

Pada penelitian ini menggunakan metode FGD yaitu diskusi terdiri dari sepuluh kelompok yang terdiri dari lima kelompok pemilik perkebunan dan lima kelompok petani penggarap yang tiap kelompok akan diambil sebanyak enam peserta. Peserta FGD saling memberikan informasi yang mereka dapatkan. Dan diakhir diskusi mereka dapat memberikan saran-saran. Semua kegiatan FGD akan dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang kerjasama bagi hasil *musaqah* perkebunan karet antara pemilik kebun dan petani penggarap. Teknik dari FGD ini akan diperkuat dengan observasi langsung kepada pemilik, dan petani di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁷ Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pelaku bagi hasil di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu pemilik kebun dan penggarap.

⁷ Hardani dkk, *Op.Cit, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm 361.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

No	Petani	Jumlah Pelaku Kerjasama
1	Petani pemilik kebun	60
2	Petani penggarap kebun	125
	Jumlah	185

Sumber: Hasil wawancara dengan Kepala Desa Ulak Paceh Jaya

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁸ Menurut Cohen, semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dalam sugiono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut: *Pertama*, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. *Kedua*, bilah sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.⁹ Teknik pengambilan sampel dalam FGD dilakukan dengan pemilihan informasi (peserta diskusi) *focus group discussion* (FGD) dapat disebut sebagai metode penelitian maupun metode pengumpulan data atau penelitian untuk memahami sikap dan perilaku khalayak didefinisikan sebagai suatu

⁸ *Ibid*, hlm 362

⁹ R. Andriani lestari, *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*, Tesis Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, hlm 66

proses pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu dengan diskusi kelompok.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sebagai sumber data. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Peserta dipilih yang benar-benar relevan (atau berpengalaman) dengan persoalan yang dikaji.
- b) Semakin homogen, sebenarnya semakin tidak perlu diadakan FGD, maksudnya apabila peserta diskusi mempunyai umur dan pekerjaan yang sama maka hasil pekerjaan FGD tersebut tidak obyektif.
- c) Semakin heterogen maka semakin sulit untuk menganalisis hasil FGD, karena variasinya terlalu besar, maksudnya apabila rentan usia terlalu jauh maka peneliti akan sulit mengolah hasil FGD karena perbedaan pandangan masalah yang diteliti akan sangat bervariasi.
- d) Pengalaman dalam hal materi yang hendak dipahami sebaiknya ada heterogenitas (walaupun tidak terlalu besar), sedangkan faktor lain seperti agama, jenis kelamin, status sosial ekonomi dapat sangat homogen.¹⁰ Berdasarkan dari penjelasan di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dari tiap-tiap kriteria.

¹⁰ Made Waluyati, *Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 8 No. (1), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU>

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Petani	Jumlah Pelaku Usaha Bagi Hasil
1	Petani pemilik kebun	30
2	Petani penggarap kebun	30
	Jumlah	60

Sumber: Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 60 orang pelaku usaha yang terdiri dari 30 petani pemilik perkebunan dan 30 petani penggarap kebun. Rasponden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah para pemilik perkebunan yang mempunyai minimal 1 bidang lahan perkebunan dan para petani penggarap yang bersedia untuk di wawancarai terkait kerjasama bagi hasil perkebunan (*musaqah*) yang ada di desa Ulak Paceh Jaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan metode mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang berarti serta yang hendak dipelajari, serta membuat simpulan sehingga gampang dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹¹ Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif,

¹¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Op.cit.,hlm 162

dengan menyusun data-data yang diperoleh kemudian dijabarkan serta dianalisis.

Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.¹²

1. Reduksi data (*Data Reductions*)

Menurut Miles dan Huberman, mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola serta temanya. Dengan demikian, mereduksi data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan informasi/data selanjutnya, serta mencarinya apabila dibutuhkan.¹³

Dalam perihal ini, menggunakan teknik reduksi data ialah penulis melakukan pemilihan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan penelitian yang bersifat umum tentang Penerapan *Musaqah* Antara Pemilik Kebun Karet dan Petani Penggarap Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Model Data/Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yang dimaksud ialah penyajian data yang telah disaring serta diorganisir secara keseluruhan dalam wujud tabulasi serta terorganisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi

¹² Michael A. Huberman dan Matthew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI, 1992), hal.16

¹³ Lexsi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal.6

lebih objektif. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk penjelasan pendek, bagan, serta hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam metode penelitian ini ialah teks yang bersifat naratif.

Hingga dalam perihal ini, peneliti ingin menganalisis datanya menggunakan penyajian data supaya bisa menganalisis lebih dalam gambaran yang terjadi di lapangan.

3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan (*Conclution Drawing verificatoin*)

Verification ialah langkah ketiga analisis data yang berbentuk penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berganti apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam hal ini peneliti ingin memakai analisis verifikasi supaya bisa menyimpulkan data yang diperoleh dilapangan, sehingga penemuan awal yang sebelumnya masih bersifat sementara akan lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.¹⁴

4. Triangulasi

Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

¹⁴ Arafiq, *Praktik Musaqah Pada Petani Karet dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Teluk Kecimbung Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*, Skripsi, (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thata Saifuddin, 2019), hlm 39-40

pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap informasi/data itu.

Meliputi:

- a) Triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas informasi/data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi Teknik, Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta dibutuhkan dalam penelitian ini. Uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, Pada triangulasi waktu ini, penelitian akan dilakukan dengan metode mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, setelah itu mengulangnya ataupun melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.¹⁵

¹⁵ Teti Apriyani, “Strategi Pemasaran Syariah dalam meningkatkan penjualan Queen Optical kota Cirebon”, Skripsi, (Cirebon:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2020), hlm. 41.